

Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus Masyarakat Desa Tanjung Sari

Dinda Adela¹ Maya Sari²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹

dinda.adelia.240402@gmail.com mayasari@umsu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how knowledge, religiosity, and trust affect the desire of Tanjung Sari Village residents to save at Islamic banks. Thirty residents of Tanjung Sari Village who are customers of Bank Syariah Indonesia were sampled in this study. By using SPSS, multiple linear regression analysis method is the method used. Based on the results of the research above, a person's level of trust affects his interest in saving at Bank Syariah Indonesia which is shown by a significant value of $0.000 < 0.05$. In addition, the results showed that knowledge, religion, and beliefs have a positive influence on interest in saving at Bank Syariah Indonesia. The results of the F test show that with a sig value of $0.000 < 0.05$, the combined variables of Knowledge, Religiosity, and Trust have a positive influence on Interest in Saving at Bank Syariah Indonesia. The F calculate value is also greater than the F table.

Keywords: Religious, Belief, Knowledge, Interest in Saving, Bank Syariah Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan mempengaruhi keinginan warga Desa Tanjung Sari dalam menabung di bank syariah. Tiga puluh warga Desa Tanjung Sari yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia dijadikan sampel penelitian ini. Dengan menggunakan SPSS, metode analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan. Berdasarkan penelitian ini, temuan analisis menunjukkan bahwa minat menabung pada bank syariah di Indonesia dipengaruhi secara positif oleh variabel religiusitas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, derajat religiusitas seseorang juga mempengaruhi minatnya menabung di Bank, terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Syariah di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap keinginan masyarakat Desa Tanjung Sari untuk menabung di bank syariah Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian di atas, tingkat kepercayaan seseorang berpengaruh terhadap minatnya menabung di Bank Syariah Indonesia yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, agama, dan keyakinan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil uji F menunjukkan bahwa dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka gabungan variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. Nilai F hitungnya juga lebih besar dibandingkan Ftabel.

Kata Kunci: Religius, Kepercayaan, Pengetahuan, Minat Menabung, Bank Syariah Indonesia

PENDAHULUAN

Salah satu peran Bank Syariah Indonesia, sebuah organisasi keuangan, adalah menghimpun dan menyalurkan uang untuk masyarakat. Bank Syariah Indonesia mengikuti prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam menjalankan bisnisnya. Kesejahteraan umat menurut hadis dan al-Quran disebut dengan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia tidak menerapkan pengertian bunga dalam menjalankan operasionalnya. Di Bank Syariah Indonesia, tidak diperkenankan untuk menahan bunga atas transaksi apapun, termasuk bunga pinjaman kepada nasabah atau bunga atas uang yang disimpan di rekening nasabah. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan menetapkan kerangka hukum perbankan syariah, dan perubahan selanjutnya terhadap undang-undang tersebut (Ismail, 2013).

Kemajuan menarik dalam perbankan syariah mendorong pemerintah mengumumkan bahwa setiap orang mempunyai kesempatan untuk membuka bank syariah Indonesiatermasuk bank tradisional yang ingin menjadi lembaga komersial yang sesuai syariah. Sebagai jalan bagi umat Islam untuk beralih dari sistem bunga ke sistem bagi hasil, didirikanlah Bank Syariah Indonesia. Karena Bank Syariah Indonesia ada, seharusnya bisa mendukung perluasan perekonomian daerah dengan menawarkan produk simpanan dan pinjaman. (Yaya, 2014). Dengan demikian, masyarakat luas dapat menjalin kemitraan dengan bank-bank syariah Indonesia yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, serta dapat berbisnis dengan penuh keyakinan dan ketenangan.

Sumber daya manusia yang memadai diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain itu, budaya kerja berbasis Islam dapat dibangun dengan menyusun rencana pemasaran yang berpegang pada prinsip syariah dan memuat nilai-nilai Islam seperti shiddiq, amanah, tabligh, fathonah, dan istiqomah (Nurachmi, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa ide pemasaran konvensional yang bertumpu pada pemahaman materialistis berbeda dengan konsep pemasaran syariah. Pemasaran syariah menggunakan disiplin ilmu yang sesuai dengan prinsip dan nilai syariah, sehingga menghasilkan pola pikir spiritual (Yaya, 2014). Namun Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim yang cukup besar, tidak bisa hanya mengandalkan agama untuk membujuk masyarakatnya agar memanfaatkan jasa keuangan tertentu. Interaksi masyarakat dengan perbankan global diperkirakan juga dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi. Merancang strategi dan kebijakan dengan mempertimbangkan Bank Syariah Indonesia memerlukan pertimbangan yang cermat dari sudut pandang bank (Ismail, 2013).

Perbankan syariah belum mampu menyalip perbankan tradisional. Kurangnya keterlibatan masyarakat Islam dalam menginvestasikan uangnya ke perbankan syariah menjadi salah satu permasalahannya. Hal ini didukung oleh hasil survei yang menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang meyakini bahwa menabung di Bank Syariah Indonesia

setara dengan menabung di bank biasa. Kehidupan masyarakat semakin bertumpu pada anggapan tersebut seiring dengan masih minimnya pengetahuan mengenai Perbankan Syariah Indonesia. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat menabung di Bank Syariah Indonesia adalah Dibandingkan dengan bank syariah, bank konvensional kini sudah semakin banyak ditemui.

Gabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat tumbuh disebut minat. Kepentingan nasabah mempunyai peranan penting dalam menentukan ingin atau tidaknya mereka berhemat. Ada tiga batasan kepentingan yang harus diperhatikan. Yang pertama adalah pola pikir memusatkan perhatian pada satu hal. Yang kedua adalah emosi yang berkembang ketika seseorang bergairah dan terlibat aktif dengan sesuatu yang sangat mereka hargai. Komponen ketiga dari seseorang adalah motivasinya, yang mengarahkan perilakunya ke arah tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan untuk tetap melakukan aktivitas tertentu agar dapat fokus dan mengingatnya (Suprihati et al., 2021).

Menurut teori ini, minat dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain perhatian, hobi, keinginan, kesenangan, dan kepuasan serta sebagai motivator tindakan. Selain itu minat dipengaruhi oleh variabel lingkungan dan pribadi. Sebenarnya elemen eksternal (Elemen Lingkungan) lah yang mempunyai dampak paling besar terhadap pelanggan.

Banyak faktor, termasuk latar belakang sosial ekonomi, kepercayaan, pekerjaan, pengalaman, keterampilan, kepribadian, dan pengaruh lingkungan, dapat berdampak pada minat seseorang. Setiap unsur yang mempengaruhi pengaruh yang lain dan berinteraksi dengan unsur lain secara tidak merata. (Khotimah, 2018). Antusiasme atau keinginan masyarakat untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai penyedia perbankan pilihannya dikenal dengan istilah minat terhadap bank tersebut. Tabungan merupakan salah satu layanan keuangan yang sering digunakan oleh masyarakat umum.

Agama adalah salah satu elemennya. Manusia mempunyai suatu kondisi bernama religiusitas yang mendorongnya untuk segera mematuhi keyakinan agamanya. hubungan berdasarkan rasa saling percaya yang dikembangkan antara dua atau lebih orang asing dalam hal pertukaran dan pertemuan (Revonnarta & Indrarini, 2021). Kapasitas satu pihak untuk menahan potensi kerugian dari aktivitas pihak lain di masa depan dengan imbalan pihak lain bertindak demi kepentingan terbaik pihak tersebut, meskipun pihak lain tersebut tidak memiliki kekuasaan untuk mengontrol atau memerintahkan tindakan tersebut. dari mereka yang mempunyai keyakinan terhadapnya, terkadang disebut sebagai kepercayaan konsumen (Rudi Haryono, 2022).

Penelitian "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)" Hal tersebut juga didukung oleh ulah Siti Raihana dan Riza Aulia Azhari. dan menemukan bahwa menurut preferensi pribadi, keinginan

masyarakat menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram dipengaruhi oleh lingkungan sosial, geografi, pengetahuan, dan agama (Raihana & Aulia, 2020).

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka masuk akal jika lembaga keuangan syariah belum tentu lebih canggih atau berkembang dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Sebab, umat Islam diharapkan memahami larangan-larangan seperti riba, gharar, tadtis, dan bentuk-bentuk larangan transaksi keuangan lainnya yang harus dihindari agar dapat memperoleh manfaat yang halal dan dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal serupa juga terjadi di Desa Tanjung Sari yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun berdasarkan observasi, hanya 20% yang berbank syariah Indonesia, sedangkan sisanya menggunakan bank konvensional.

Jarak tempuh yang jauh, minimnya bank syariah Indonesia di Desa Tanjung Sari, hadirnya bank konvensional seperti Bank BRI dan Bank BNI, serta terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk menabung lebih sedikit di Bank. Syariah Indonesia. Indonesia, hal inilah yang menyebabkan masyarakat yang tinggal di Desa Tanjung Sari takut mempertaruhkan tabungannya di Bank Syariah Indonesia.

Penduduknya mayoritas beragama Islam, sehingga hal ini seharusnya bisa mempercepat kebangkitan perbankan syariah dengan lebih cepat. Namun, upaya Desa Tanjung Sari untuk menerapkan perbankan syariah gagal membuahkan hasil karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Peneliti berusaha mengidentifikasi sejumlah karakteristik yang dapat memberikan gambaran umum mengenai persoalan minat masyarakat menabung di perbankan syariah Tanjung Sari berdasarkan uraian di atas. Dengan mempertimbangkan hal ini, para peneliti berpikir untuk mempekerjakan judul "Pengaruh, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di Desa Tanjung Sari)."

Berdasarkan latarbelakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh religius terhadap minat menabung masyarakat desa Tanjung Sari?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat desa Tanjung Sari?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat desa Tanjung Sari?
4. Bagaimana pengaruh religius, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat desa Tanjung Sari?

METODE PENELITIAN

Terdapat penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data menggunakan alat

penelitian, menganalisis data statistik, dan melakukan studi pada populasi atau kelompok tertentu. Hal ini didasarkan pada ideologi positivis. Lokasi dan Waktu Penelitian Desa Tanjung Sari dijadikan sebagai lokasi penelitian penelitian ini, yang dimulai pada bulan Desember 2023 dan berlanjut hingga selesai. Model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Nilai variabel bebas Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Kepercayaan (X3), serta variabel Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia (Y) diprediksi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. (Suharsono Arikunto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner kepada responden yang berasal dari berbagai masyarakat di desa Tanjung Sari menghasilkan temuan penelitian. Beberapa deskripsi sampel yang digunakan dapat diambil dari seluruh survei yang dikumpulkan. Berikut ini adalah variabel independen dan dependen dalam penelitian inii:

X1: religiusitas

X2: kepercayaan

X3: pengetahuan

Y: Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia

Deskripsi responden berdasarkan gender disajikan pada Tabel 1 di bawah ini. Fakta bahwa rasio jawaban laki-laki dan perempuan sama menunjukkan bahwa kuesioner diberikan secara adil dan tidak mengutamakan satu jenis kelamin dibandingkan jenis kelamin lainnya.

Analisis Data:

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kuesioner yang diberikan dapat mengekstraksi informasi atau data yang diperlukan. Apabila r taksiran melebihi rtabel yang dalam hal ini sebesar **0,361** maka temuan uji validitas dianggap valid.

Tabel.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	r Hitung	Hasil
X1	P1	0,924	Validi
	P2	0,623	Validi
	P3	0,924	Validi
	P4	0,902	Validi
	P5	0,902	Validi
	P6	0,764	Validi
	P7	0,924	Validi
	P8	0,902	Validi

	P9	0,764	Validi
	P10	0,623	Validi
X2	P1	0,623	Validi
	P2	0,924	Validi
	P3	0,623	Validi
	P4	0,764	Validi
	P5	0,924	Validi
	P6	0,902	Validi
	P7	0,764	Validi
	P8	0,924	Validi
	P9	0,623	Validi
	P10	0,902	Validi
X3	P1	0,764	Validi
	P2	0,924	Validi
	P3	0,902	Validi
	P4	0,764	Validi
	P5	0,764	Validi
	P6	0,924	Validi
	P7	0,902	Validi
	P8	0,764	Validi
	P9	0,924	Validi
	P10	0,902	Validi
Y	P1	0,924	Validi
	P2	0,902	Validi
	P3	0,764	Validi
	P4	0,924	Validi
	P5	0,902	Validi
	P6	0,764	Validi
	P7	0,764	Validi
	P8	0,924	Validi
	P9	0,902	Validi
	P10	0,764	Validi

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Uji Reliabilitas

Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas guna menentukan sejauh mana tanggapan terhadap kuesioner dapat menghasilkan temuan yang

sama. Jika koefisien Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,60, maka data tersebut dianggap dapat dipercaya.

Tabel.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,988	40

Sumber Data: Olah Data SPSS (2024)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha lebih > 0.60, maka data reliabil.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Normalitas, multikolinieritas dan Uji Multikolinieritas)

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi normal atau menyimpang. Hasil uji statistik yang tidak didistribusikan secara teratur akan berada di bawah rata-rata. Anda dapat menggunakan tes One Sample Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah datanya normal atau tidak. Untuk memvalidasi tes kenormalan:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,050 Menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- b. Dan Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,050 Menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,26971984
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,114
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel data di atas yang memiliki nilai signifikansi 0,200 pada kolom Kolmogorof-Smirnov menunjukkan sifat variabel data yang terdistribusi secara teratur. Alasannya adalah $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Menemukan hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Variabel independen dan variabel independen pada model regresi yang sesuai tidak boleh berkorelasi atau terasosiasi satu sama lain (tidak terjadi multikolinearitas). Apabila terjadi overlap antar variabel independen maka nilai korelasi antar variabel tersebut adalah 0 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak ortogonal. Keputusan untuk uji multikolinearitas didasarkan pada:

- a. Nilai Tolerance:
 1. Nilai toleransi lebih besar dari 0,100 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas
 2. Nilai toleransi kurang dari 0,100 menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b. Nilai VIF (Variance Inflation Factor):
 1. Nilai VIF kurang dari 10.000 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.
 2. Nilai VIF 10.000 atau lebih menunjukkan adanya multikolinearitas.

Tabel.4 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Religius	,005	201,320
	Kepercayaan	,010	95,643
	Pengetahuan	,028	35,177

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Terlihat dari tabel berikut bahwa model regresi yang digunakan peneliti untuk variabel independen tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Tabel 4 memberikan bukti mengenai hal tersebut, sesuai dengan ambang batas toleransi sebesar $0,005 < 0,10$ untuk setiap variabel independen agama yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai $0,028 > 0,010$ pada variabel pengetahuan dan nilai $0,010 > 0,010$ pada variabel keyakinan. Masing-masing variabel independen mempunyai nilai VIF sebesar $X1 35,177 > 10,00$, $X2 95,643$, dan $X1 201,320$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bersifat multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang berguna adalah model homoskedastisitas, atau jika tidak ada heteroskedastisitas. Apabila variannya berbeda satu sama lain maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada model regresi digunakan untuk memastikan apakah varians residual tidak merata dari satu observasi ke observasi berikutnya. Untuk mengetahui apakah terdapat variasi varians atau residual antar pengamatan maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Untuk memastikan apakah perbedaan observasi dengan data lain dalam model regresi cukup besar, terapkan uji heteroskedastisitas. Data crossover biasanya melibatkan situasi heteroskedastis karena mencakup data yang mencerminkan rentang ukuran kecil, sedang, dan besar.

Uji Glejser dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan:

1. Heteroskedastisitas muncul ketika nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05.
2. Heteroskedastisitas tidak muncul jika nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05.

**Tabel.5 Uji Heterokedastisitas
Collinearity Diagnostics^a**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Religius	Kepercayaan	Pengetahuan
1	1	3,982	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,017	15,502	,51	,00	,00	,00
	3	,001	60,619	,20	,00	,08	,29
	4	7,407E-5	231,865	,29	1,00	,91	,71

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Variabel independen Religius (X1) mempunyai nilai 1,00 > 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sesuai tabel diatas. Selanjutnya model regresi tidak memasukkan gangguan heteroskedastisitas karena variabel bebas Kepercayaan (X2) mempunyai nilai 0,091 > 0,05. Selain itu, jika Pengetahuan (X3) sebagai variabel independen sebesar 0,071 > 0,05 maka model regresi bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F)

Uji t

Memberikan hipotesis penelitian mengenai pengaruh relatif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari pengujian ini. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel Koefisien. Merupakan praktik umum untuk menilai temuan regresi pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Studi statistik istilah uji-t.

- H0 diterima dan Ha ditolak apabila nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak mempunyai hubungan dampak.
- Ha diterima dan H0 ditolak apabila nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang bermakna.

Tabel.6 Hasil Uji t Persamaan Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,406	2,806		4,421	,000
	Kepercayaan	1,268	,225	1,437	5,630	,000
	Pengetahuan	1,067	,224	1,117	4,769	,000
	Religius	-1,845	,166	-2,215	-11,142	,000

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Nilai 0,000 < 0,05 merupakan nilai signifikansi untuk variabel Agama, seperti terlihat pada tabel sebelumnya. Hal ini menunjukkan bagaimana agama mempengaruhi keinginan menabung pada variabel Agama. Variabel Kepercayaan mempunyai nilai 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Menabung dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan. 0,000 < 0,05 merupakan variabel Pengetahuan juga. Hal ini menunjukkan bagaimana Pengetahuan Minat Menabung dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan.

Uji F

Untuk memastikan apakah variabel independen mempunyai pengaruh gabungan atau simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F simultan (Uji Simultan). Salah satu jenis pengujian hipotesis yang memungkinkan pengambilan kesimpulan berdasarkan data atau hasil kelompok statistik disebut pengujian statistik anova. Batas signifikansi

sebesar 0,05 diterapkan, dan penilaian berdasarkan temuan pengujian dibuat menggunakan nilai F dalam tabel ANOVA. Berikut persyaratan uji F:

- a. H0 ditolak dan H1 diterima menunjukkan variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen jika nilai signifikan $F < 0,05$.
- b. H0 diterima dan H1 ditolak menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas atau bebas yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi $F > 0,05$.

Tabel.7 Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617,566	3	205,855	54,951	,000 ^b
	Residual	97,400	26	3,746		
	Total	714,967	29			

Sumber Data: Data Diolah SPSS (2024)

Terlihat pada tabel di atas bahwa seluruh variabel bebas/bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/terikat, dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh variabel religiusitas. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang meningkatkan minat menabung di bank syariah Indonesia, sesuai dengan hasil penelitian diatas.

Berdasarkan temuan penelitian, tiga puluh anggota sampel melaporkan bahwa keinginan mereka menabung di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh pandangan agama mereka. Warga Desa Tanjung Sari yang membuka rekening di Bank Syariah Indonesia merasa bahwa bank sangat penting dalam menegakkan syariat Islam dan tidak mungkin melaksanakan ibadah kaffah tanpa adanya bank tersebut. Al-Qur'an berisi petunjuk Allah, dan untuk mengamalkan Islam secara utuh (Kaffah), seseorang harus menaati ayat ini:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 208)

Pembicaraan mengenai pelarangan bunga bank karena mengandung riba merupakan salah satu contoh bagaimana seluruh kegiatan keagamaan dapat sangat mendorong dan mengedukasi masyarakat untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai pilihan terbaik. Telah terbukti bahwa warga Desa Tanjung Sari yang bertransaksi di Bank Syariah Indonesia

memandang inisiatif tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan mereka terhadap bank.

Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Islam, maka wajar jika keinginan seseorang untuk menabung di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh keyakinan agamanya. Hal ini dikarenakan bank yang menganut prinsip syariah dikenal sebagai bank syariah di Indonesia. Sementara itu, penelitian menunjukkan bahwa minat menabung di bank syariah dan agama berkorelasi positif. Oleh karena itu, mendorong masyarakat untuk menabung di bank syariah memerlukan pesan agama yang kuat. (Revonnarta & Indrarini, 2021).

Bunga tabungan di Bank Syariah Indonesia meningkat sebanding dengan tingkat keyakinan agama seseorang. Masyarakat Tanjung Sari diimbau untuk menabung di Bank Syariah Indonesia karena salah satu ajaran agama yang harus dianut adalah larangan riba. Tentu saja, mengingat keyakinan dan komitmen agama yang lebih dalam, pilihan sistem keuangan harus mematuhi peraturan agama.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap kecenderungan masyarakat Desa Tanjung Sari untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa minat seseorang menabung di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh tingkat kepercayaannya.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan penjelasan mengapa nasabah tertarik pada Bank Syariah Indonesia untuk menabung: mereka melihat bank-bank tersebut bermanfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari. Atribut Bank Syariah Indonesia yang memberikan pelayanan prima meningkatkan kepercayaan dan keyakinan nasabah terhadap bank tersebut. Namun, klien lain juga berpendapat bahwa bank syariah di Indonesia akan memiliki kinerja yang baik di masa depan karena mereka yakin bank syariah memiliki porsi pasar umat Islam yang cukup besar. Setiap keyakinan tersebut memberikan keyakinan besar pada setiap nasabahnya untuk tetap menyimpan uang di Bank Syariah dalam jangka waktu yang lama (Raihana & Aulia, 2020).

Setiap orang dalam menghadapi persaingan global saat ini, termasuk di industri perbankan, telah memilih untuk membuka rekening di Bank Syariah. Mengutamakan kepercayaan masyarakat sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan lebih dari 90% pangsa pasar kini dipegang oleh penduduk Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, perbankan tradisional tidak dapat disangkal mendominasi saat ini. Tentu saja kita bisa dengan cepat menyalip bank konvensional dalam hal pangsa pasar dengan mengutamakan kepercayaan masyarakat. Sebab, masyarakat lebih cenderung menabung di Bank Syariah Indonesia ketika mereka semakin percaya pada lembaga tersebut.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan yang dalam penelitian ini dinilai pada warga Kelurahan Tanjung Sari yang telah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia memberikan dampak positif terhadap keinginan partisipan untuk menabung di sana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, minat seseorang menabung di Bank Syariah Indonesia didasari oleh seberapa luas pengetahuannya terhadap perbankan.

Menyebarkan pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya tentang Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat luas merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan nasabah bank tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karena warga Desa Tanjung Sari mengetahui adanya Bank Syariah Indonesia, maka mereka memilih untuk menyimpan uang di sana.

Minat seseorang untuk menabung pada bank syariah semakin meningkat seiring dengan tingkat informasinya mengenai bank syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suwarman bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi bagaimana pelanggan berperilaku dan mengambil keputusan (Rudi Haryono, 2022). Meningkatkan minat masyarakat terhadap jasa keuangan, khususnya perbankan syariah, sehingga memerlukan pendidikan lebih lanjut.

Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Secara Simultan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat untuk menabung di bank syariah dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan, agama, dan keyakinan. Temuan uji F yang menghasilkan nilai sig menunjukkan hal tersebut. Minat menabung di Bank Syariah Indonesia dipengaruhi secara positif oleh gabungan pengetahuan, agama, dan keyakinan; hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung ($0,000 < 0,05$) yang lebih besar dari nilai Ftabel.

Penyebaran informasi publik dalam jumlah besar, edukasi masyarakat, penerapan sikap religius, dan membina hubungan yang kuat di antara bank-bank komunitas Indonesia yang mengikuti hukum Syariah diharapkan dapat dengan cepat meningkatkan pembiayaan dari luar dan mengendalikan sektor perbankan Syariah yang masih berkembang di negara ini (Iranati, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel pengetahuan diketahui mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat Desa Tanjung Sari untuk menabung di Bank Syariah Indonesia berdasarkan pengujian secara parsial dan simultan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih menabung di Bank Syariah Indonesia, masyarakat Kota Tanjung Sari berperilaku sesuai dengan keyakinan agamanya. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa di Desa Tanjung Sari, keputusan

masyarakat untuk menabung di bank syariah Indonesia sangat dipengaruhi oleh keyakinan agama mereka. Dan yang tidak kalah pentingnya, minat menabung juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat Kota Tanjung Sari terhadap Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan). *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media Group.
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Indonesia Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Mandiri Gresik). *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, Vol. 05*(No. 01), hal. 37-48.
- Nurachmi, I. (2020). Peran Koperasi Syariah Sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Kompleks Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan, 7*((1)).
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance., 2*(2), 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Citra Bank Syariah Indonesia terhadap Minat Menabung melalui Bank Syariah Indonesia di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 4*(2), 37-49. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p37-49>
- Rudi Haryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Journal of Comprehensive Islamic Studies, 1*(1), 133-156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Suprihati, Sumadi, & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7*(01), 443-450.
- Yaya, R. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat.